

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

Lembaga PAUD hendaknya menerima semua anak dengan kondisi apapun, termasuk ABK (Susanto, 2017). Penerimaan terhadap ABK diharapkan tidak hanya penerimaan secara administratif saja, melainkan penerimaan secara menyeluruh. Sekolah, guru, siswa lain, serta semua warga sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan harus menerima ABK dengan segala keberadaannya. Penanganan sesuai kebutuhan anak yang sangat diperlukan bagi perkembangan ABK yang bersekolah di sekolah reguler.

Kota Semarang memiliki 1.109 lembaga PAUD yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud, 2019). Lembaga tersebut terdiri 817 Taman Kanak-kanak dan 292 Kelompok Bermain dan tersebar di wilayah 16 kecamatan. Dari jumlah tersebut, tidak semua lembaga pernah/sedang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) dan tidak semua guru memiliki pengalaman mengajar anak berkebutuhan khusus. Selain itu tidak semua lembaga PAUD melaporkan keberadaan ABK yang ada di sekolahnya pada dinas terkait sehingga tidak dapat diketahui jumlah pasti lembaga atau guru yang pernah/sedang memiliki ABK di sekolahnya. Sekolah yang melaporkan kepada Dinas Pendidikan terkait dengan keberadaan ABK di sekolahnya akan mendapatkan pembinaan rutin dari pemerintah, seperti seminar, pelatihan, ataupun bantuan sarana prasarana yang berkaitan dengan

penanganan ABK. Selain itu sekolah juga harus memenuhi beberapa persyaratan administrasi yang direkomendasikan oleh dinas terkait

Subjek penelitian mengajar di lembaga PAUD swasta yang tersebar di wilayah Semarang Timur, Semarang Barat, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Utara, Ngaliyan, dan Banyumanik. Profil guru PAUD yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih aktif mengajar dan pernah atau sedang mengajar ABK.
2. Memiliki rentang masa kerja yang berbeda dari satu sampai tiga puluh sembilan tahun.
3. Memiliki latar belakang pendidikan guru PAUD beragam, antara lain SMA, D3, S1 Pendidikan PAUD, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Psikologi, S1 Sastra Inggris, S1 Ekonomi, yang tidak semuanya memperoleh pendidikan tentang ABK pada pendidikan yang ditempuhnya.

#### B. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menyusun alat ukur penelitian dan uji coba alat ukur.

##### 1. Penyusunan Alat Ukur

Dua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Sikap terhadap ABK dan test pengetahuan tentang ABK. Penyusunan alat ukur yang digunakan didasarkan pada komponen-komponen atau materi dari aspek yang diteliti.

a. Skala Sikap terhadap ABK

Pada penelitian ini peneliti menyiapkan Skala Sikap terhadap ABK yang terdiri dari tiga puluh enam item pernyataan. Item-item tersebut disusun berdasarkan tiga komponen sikap, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Delapan belas item merupakan pernyataan *favorable* dan delapan belas item merupakan pernyataan *unfavorable*.

Tabel berikut merupakan sebaran item pada Skala Sikap terhadap ABK.

Tabel 3  
Sebaran Item pada Skala Sikap terhadap ABK

No.	Komponen Sikap	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognitif	1, 7, 13, 19, 25, 31	2, 8, 14, 20, 26, 32	12
2	Afektif	3, 9, 15, 21, 27, 33	4, 10, 16, 22, 28, 34	12
3	Konatif	5, 11, 17, 23, 29, 35	6, 12, 18, 24, 30, 36	12
Total		18	18	36

b. Tes Pengetahuan tentang ABK

Peneliti menggunakan tes pengetahuan tentang ABK dengan pilihan jawaban Benar (B) dan Salah (S). Terdapat 30 pernyataan berkaitan dengan definisi, klasifikasi, karakteristik, dan pendekatan atau keterampilan dalam menangani ABK. Sebaran item tes pengetahuan tentang ABK dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4  
Sebaran item tes pengetahuan tentang ABK

No	Indikator pengetahuan tentang ABK	Nomor Item	Jumlah Item
1	Definisi ABK	1, 2, 7	3
2	Klasifikasi ABK	4, 8, 9, 10, 13	5
3	Karakteristik ABK	3, 5, 6, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 25, 26, 27	13
4	Pendekatan atau keterampilan dalam menangani ABK	19, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 29, 30	9
Total			30

## 2. Perijinan Penelitian

Peneliti tidak menyasar sekolah-sekolah swasta tertentu karena peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Pendekatan personal dilakukan peneliti dalam pelibatan responden penelitian. Subjek dalam penelitian ini menandatangani formulir kesediaan menjadi responden yang telah disiapkan oleh peneliti.

## 3. Ujicoba Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti mencari responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Alat ukur yang diujicobakan yaitu Skala Sikap terhadap ABK. Peneliti membagikan skala tersebut pada 42 responden dalam kurun waktu tiga hari (23-25 September 2019). Pengumpulan kuesioner ujicoba dilaksanakan dalam kurun waktu tujuh hari (23-29 September 2019) dan diperoleh 33 subjek yang mengisi dan mengembalikan kuesioner. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas Skala Sikap terhadap ABK dengan program SPSS versi 19.

## C. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Butir instrumen yang memiliki koefisien korelasi sama dengan 0.3 atau lebih dinyatakan valid (Sugiyono, 2018). Dari hasil uji validitas yang dilakukan, menunjukkan hasil koefisien korelasi butir antara 0.301 sampai dengan 0.861. Dengan demikian dari tiga puluh enam (36) item Skala Sikap terhadap ABK yang diujicobakan, tidak terdapat item gugur atau semua item valid. Item yang memiliki validitas terendah adalah item 35 dengan koefisien

korelasi sebesar 0.301 pada dan koefisien korelasi tertinggi sebesar 0.861 pada item nomor 9. Uji reliabilitas Skala Sikap terhadap ABK dengan *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebesar 0.961. Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur dapat dilihat pada lampiran D.

#### D. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Data penelitian yang dikumpulkan peneliti pada penelitian ini berupa informasi identitas responden dan alat ukur penelitian. Identitas responden meliputi jenis kelamin, usia, status pekerjaan (paruh/penuh waktu), pendidikan terakhir, lama mengajar, dan lama mengajar ABK sedangkan alat ukur yang digunakan adalah Skala Sikap terhadap ABK yang telah diujicobakan serta tes pengetahuan tentang ABK.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dalam kurun waktu lima (5) hari (30 September - 4 Oktober 2019) dan memberikan penjelasan berkaitan dengan pengisian kuesioner. Pengumpulan kuesioner dilakukan dalam kurun waktu sepuluh (10) hari (1 - 10 Oktober 2019).